



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Entrance* adalah komponen vital yang mutlak harus ada pada suatu kawasan atau suatu bangunan. Pada saat kita akan memasuki suatu kawasan atau bangunan, kita akan terlebih dahulu mencari *entrance* atau jalan masuk untuk dapat masuk pada kawasan atau bangunan tersebut. Fungsi *entrance* tidak hanya sebagai pintu masuk saja, terdapat beberapa fungsi-fungsi lain diantaranya adalah sebagai media komunikasi untuk menyampaikan sebuah citra atau *image*.

Begitupun pada *entrance* kampus, sebuah *entrance* kampus dapat dijadikan media dalam penggambaran citra yang ingin ditampilkan dari sebuah kampus. Melalui komposisi dari elemen-elemen estetis seperti bentuk, garis, warna dan ukuran, karakter dapat dibangun untuk menampilkan citra atau *image* dari sebuah kampus.

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang merupakan kota pelajar. Hal itu terlihat dari banyaknya jumlah perguruan tinggi yang berlokasi di kota ini. Terdapat enam buah Perguruan Tinggi Negeri dan banyak Perguruan Tinggi Swasta yang berlokasi di Bandung.

Apabila kita perhatikan *entrance* kampus-kampus Perguruan Tinggi yang ada di Bandung, kita dapat melihat masih kurangnya perhatian dari kampus-kampus tersebut mengenai pentingnya peranan *entrance* kampus dalam menampilkan citra kampusnya. Walaupun demikian, masih terdapat kampus-

kampus Perguruan Tinggi di Bandung yang sudah menyadari peran tersebut dan mencoba membuat sebuah *entrance* kampus yang “baik” dengan menampilkan citra dari kampusnya.

Kesan dan interpretasi orang terhadap suatu bentuk yang dilihatnya akan berbeda-beda pada masing-masing orang. Sesuatu yang kita anggap baik atau bagus belum tentu dianggap baik atau bagus pula bagi orang lain. Oleh karena itu, dalam menampilkan citra atau *image* diperlukan sebuah karakter yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai citra yang ingin disampaikan dengan citra yang ditangkap. Jangan sampai *entrance* sebuah kampus dianggap atau diinterpretasikan sebagai *entrance* sebuah perumahan atau sebaliknya.

Mempelajari dan meneliti karakter *entrance* kampus Perguruan Tinggi di kota Bandung, dapat menjadi sebuah penelitian yang menarik, dan dapat memberi inspirasi bagi kampus-kampus Perguruan Tinggi untuk membuat sebuah *entrance* yang baik serta memiliki karakter yang sesuai dengan citra dari kampusnya. Atas dasar pemikiran diatas, maka penulis mengambil tema; ***“Karakter Entrance Kampus Perguruan Tinggi Negeri di Kota Bandung”***.

Penelitian ini berupa penelaahan karakter dari *entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri yang ada di kota Bandung. Perguruan Tinggi Negeri dipilih menjadi objek penelitian untuk mempersempit cakupan objek agar penelitian ini menjadi lebih terfokus.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penulis menetapkan pembatasan masalah penelitian pada aspek-aspek berikut :

1. Objek penelitian adalah *main entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.
2. Analisis *entrance* kampus perguruan tinggi negeri di kota Bandung berdasarkan pendekatan karakter dalam arsitektur, yaitu kajian mengenai elemen-elemen estetis ( **bentuk, garis, warna ukuran** ) dan ekspresi fungsi *entrance* ( **sebagai pintu masuk, sebagai pembatas jalan, sebagai ruang sirkulasi dan sebagai ruang penerimaan dan penyambutan** ).

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian untuk memperjelas permasalahan perlu perumusan masalah, agar dapat mempermudah dan mengarahkan operasional penelitian. Pada penelitian ini, penulis merumuskan masalah yaitu: “ **Bagaimana karakter *entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri di kota Bandung ?** “.

## **D. Definisi Operasional**

Maksud dari dibuatnya definisi operasional adalah untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang judul penelitian yang berpengaruh juga terhadap penafsiran pada inti persoalan yang diteliti.

Adapun istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut :

## 1. Karakter

Menurut Kevin Lynch, identitas atau karakter adalah salah satu dari komponen dari citra, sedangkan komponen lainnya adalah struktur dan makna. Suatu citra yang baik yang bekerja pada pengamat memerlukan adanya identifikasi sebuah objek yang memiliki keunikan dari objek lain, sebagian sebuah elemen terpisah. Hal tersebut dinamakan identitas bukan sesuatu yang memiliki kesamaan dengan hal lain. Namun sesuatu yang memiliki makna individu. Dalam suatu citra dibutuhkan adanya hubungan spesial dari suatu objek pengamat dan pada objek lainnya.

## 2. Entrance

“*Entrance* merupakan suatu titik pertemuan antara ruang luar dan dalam. Dengan kata lain menjembatani ruang luar dan ruang dalam. Bagian yang layak disebut *entrance* adalah bagian bangunan yang mempunyai energi mengundang terbesar. Hierarki dalam tahapan memasuki *entrance* sebenarnya sudah ada sejak dahulu, dan merupakan hukum alam. Dalam hal ini arti hierarki adalah perubahan status untuk memasuki sesuatu yang akan dimasuki. Hierarki tersebut berdasarkan aktivitas. Jika aktivitas itu kurang kuat birokrasinya, maka hierarki itu tipis dan kurang kuat. Begitu juga sebaliknya”.( Kusdaya, 1987 ).

## 3. Kampus Perguruan Tinggi Negeri

Kampus Perguruan Tinggi Negeri adalah lingkungan pendidikan yang khas, tempat mahasiswa secara formal melakukan kegiatan menuntut ilmu pada jenjang pendidikan tinggi dengan status kepemilikan kampus

dipegang oleh negara. Lingkungan kampus tersebut disebut juga sebagai lingkungan masyarakat belajar (*Learning Society*).

Kampus perguruan Tinggi adalah tempat untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal maka perlu terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang terarah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah **mendeskripsikan karakter *entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri yang terdapat di kota Bandung**. Secara khusus tujuan penelitian diuraikan menjadi:

- Mendeskripsikan elemen-elemen estetis ( **bentuk, garis, warna dan ukuran** ) pada *entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.
- Mendeskripsikan ekspresi fungsi *entrance* ( **sebagai pintu masuk, sebagai pembatas jalan, sebagai ruang sirkulasi dan sebagai ruang penerimaan dan penyambutan** ) pada kampus Perguruan Tinggi Negeri di Bandung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- Secara praktis dapat memahami secara lebih mendalam mengenai karakter *entrance* kampus Perguruan Tinggi Negeri di kota Bandung.

- Memberikan gambaran bagi kampus Perguruan Tinggi mengenai karakter sebuah *entrance* pada sebuah kampus Perguruan Tinggi..
- Dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema sejenis.
- Menyumbangkan suatu hasil penelitian sebagai wacana dalam khasanah pengembangan ilmu dan teori arsitektur.

### **G. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, skripsi ini terbagi kedalam lima bagian, yaitu :

- Bagian pendahuluan yang terdapat pada **Bab I Pendahuluan**, membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- Landasan teoritik yang membahas tentang *entrance* serta teori tentang karakter dalam arsitektur. Landasan teoritik ini terdapat pada **Bab II Landasan Teori**.
- Metodologi penelitian terdapat pada **Bab II Metodologi Penelitian**, yang berisi tentang tata cara penelitian yang dilakukan meliputi metode penelitian, pemilihan latar dan objek penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data sampai kepada teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

- **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh setelah melakukan penelitian untuk kemudian dianalisis dan dibahas sehingga ditemukan inti persoalan pokok yang diteliti. Pada bab ini juga berisi ilustrasi gambar maupun dokumentasi untuk mempertegas hasil penelitian.
- Pada **Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi**, setelah dilakukan analisis yang dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian, maka diharapkan dapat diambil suatu kesimpulan dan dapat memberikan suatu rekomendasi yang dapat bermanfaat.